

**TOLERANSI WARGA DUKUH BOTOAN  
DESA TANJUNG KECAMATAN PAKIS AJI KABUPATEN JEPARA**

**Oleh : Geya Ayu Anggita  
Pembimbing : Ema yusnanita, S.Pd.**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

**Abstrak**

Studi interaksi sosial antar umat beragama ini mengungkap proses sosial dalam

Interaksi sosial umat Hindu dan umat Islam faktor-faktor yang mendorong dan

Menghambat terjadinya interaksi sosial. Faktor-faktor yang menentukan pola interaksi sosial antara umat Kristen dan Islam. Saluran-saluran sosial budaya yang strategis untuk membangun interaksi sosial antara umat Kristen dan umat Islam. Hasil

Penelitian menunjukkan bahwa proses sosial interaksi yang umum ditemukan adalah gotong royong dan tolong menolong, akomodasi melalui toleransi, dan asimilasi. Faktor-faktor yang mendorong terjalannya interaksi sosial budaya kejawaen,

Kerabat dan faktor ekonomi, sedangkan faktor penghambat interaksi sosial adalah:

Komunikasi, masalah mayoritas dan minoritas. Faktor yang mempengaruhi pola interaksi adalah faktor budaya dan faktor ekonomi. Saluran efektif yang membangun

Interaksi sosial adalah upacara keagamaan, upacara inisiasi, kegiatan sosial budaya.

Saran dalam penelitian ini adalah Pola-pola Interaksi sosial yang sudah berjalan

Dengan baik terus dipertahanka, bentuk stigma minoritas perlu dihilangkan, dan

Saluran-saluran kominikasi yang menghambat perlu dibuka, dengan secara terus

**kata kunci : Toleransi, interaksi, umat beragama**

**Latar Belakang**

Toleransi beragama merupakan sikap saling menghormati, menghargai setiap keyakinan orang, tidak memaksakan kehendak serta tidak mencela

ataupun menghina agama lain dengan alasan apapun.

Salah satu bentuk kemajemukan masyarakat Indonesia adalah kemajemukan dibidang agama, Kemajemukan di bidang

agama dapat dijumpai pada level masyarakat desa seperti yang terdapat dalam masyarakat desa Tanjung kecamatan Pakis Aji kabupaten Jepara.

Masyarakat di desa Tanjung sebagian memeluk agama Islam dan Kristen sehingga Keduanya saling berinteraksi sosial. Interaksi sosial dapat di artikan sebagai hubungan hubungan sosial yang dinamis.

Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antara individu yang satu dengan yang lain, antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya maupun antara kelompok dengan individu.

Suatu interaksi sosial akan terjadi apabila memenuhi dua syarat, yaitu kontak sosial dan komunikasi ada asumsi umum berkenaan dengan interaksi sosial dalam sebuah komunitas bahwa semakin homogen elemen-elemen yang membangun komunitas tersebut akan semakin mudah proses interaksi berlangsung. Semakin heterogen elemen-elemen pendukung sebuah komunitas hampir dapat diprediksikan menjadi faktor penghambat terjadinya interaksi.

Didasarkan pada asumsi bahwa perbedaan kerap kali melahirkan ‘kesalahpahaman interpersonal’ yang menghambat proses komunikasi sebagai syarat mutlak interaksi sosial

### **Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana bentuk toleransi warga Dukuh Botoan Desa Tanjung Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bentuk toleransi warga Dukuh Botoan Desa Tanjung Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.

### **Kajian\_pustaka**

Bentuk Interaksi Sosial Antara Umat Kristen dan Islam di desa Tanjung kecamatan Pakis Aji kabupaten Jepara.

Masyarakat desa Tanjung berlatar belakang Islam dan Kriste

Kedua masyarakat tersebut berinteraksi dengan dilandasi sikap saling menghormati perbedaan agama dan budaya.

Ini artinya sikap menghormati agama dan budaya pada dasar sebagaimana adanya, bukan sebagaimana kita kehendaki.

Nilai-nilai dasar budaya yang mengutamakan keserasian kolektif menjadi dasar bagi mereka dalam berinteraksi. Perwujudan dari nilai keserasian hidup tersebut dapat dilihat dalam kerja sama kerukunan gotong royong dan tolong menolong contoh perbaikan jalan, pengamanan saat perayaan hari besar keagamaan dan kegiatan rawangan atau sambatan biasanya di jumpai dalam kegiatan hajatan.

Akomodasi diartikan sebagai adanya suatu keseimbangan dalam interaksi sosial dalam kaitan norma-norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat.

Upaya masyarakat desa Tanjung menjaga keseimbangan yaitu dengan menjunjung tinggi nilai dan norma yang telah di sepakati bersama yang bersumber pada usaha

untuk menjaga citra damai masyarakat sehingga setiap kali terjadi konflik atau ketegangan maka sistem akomodasi akan bekerja.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Desa Tanjung Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa Kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati dengan fokus kajian dalam penelitian ini

Antara lain:

bentuk interaksi sosial antara umat Kristen dan Islam, Faktor-faktor yang mendorong dan menghambat terjadinya interaksi sosial

serta faktor-faktor yang menentukan pola interaksi sosial, Saluran-saluran sosial budaya yang strategis untuk membangun interaksi antara umat Kristen dan Islam dan data dalam penelitian ini digali melalui beberapa informan

## **Pembahasan**

1. faktor-faktor pendorong interaksi sosial budaya masyarakat desa Tanjung kecamatan Pakis Aji kabupaten Jepara

menurut warga desa Tanjung faktor faktor yang mendorong adalah kuatnya ikatan kekeluargaan dalam masyarakat desa Tanjung yang bermakna pertemanan atau persahabatan ini bisa di tunjukkan dengan hidup saling membantu diantara mereka dimana orang orang Kristen bekerja pada orang orang islam sebagai buruh tani begitupun sebaliknya dengan kata lain dalam pemenuhan faktor perbedaan mereka saling bahu membahu dan menolong sesama.

2. Faktor yang menghambat interaksi sosial antara umat Kristen dan Islam di desa Tanjung kecamatan Pakis Aji kabupaten Jepara

Menurut beberapa warga desa Tanjung terjadinya penghambat interaksi sosial di sebabkan oleh hambatan komunikasi dan adanya

kurang pemahaman tentang budaya atau agama lain, interaksi identik dengan komunikasi sehingga berpengaruh besar tentang komunikasi umat Kristen dan Islam di desa Tanjung, pola interaksi budaya yang menyatukan praktik atau wujud aktivitas sosial dan kebedaannya.

## **Simpulan**

Bentuk interaksi sosial antara Umat Kristen dan Islam dalam masyarakat desa Tanjung kecamatan Pakis Aji kabupaten Jepara dan Islam dalam masyarakat desa Tanjung Adalah Kerjasama kerukunan yang termasuk didalamnya adalah gotong royong dan tolong menolong.

Sedangkan asimilasi yang berkerja adalah toleransi di antara pemeluk Kristen dan Islam, sikap toleransi dilandasi oleh nilai-nilai budaya dasar yang mementingkan keserasian hidup bersama nilai-nilai universal agama yang dijunjung tinggi dengan mengembangkan sikap toleransi, hubungan kerabatan yang kental dan harmonis.

Komunikasi antar budaya ini sekaligus merupakan faktor pendorong pola interaksi sosial di samping faktor perbedaan.

Sedangkan faktor penghambat interaksi sosialnya adalah masalah mayoritas dan minoritas dan kurangnya berfungsi saluran-saluran komunikasi.

Saran:

Pola-pola Interaksi sosial yang sudah berjalan dengan baik terus di pertahankan.

Faktor penghambat interaksi sosial dalam bentuk stigma minoritas perlu dihilangkan, dengan secara terus menerus menghilangkan perbedaan dan menyatukan persamaan.

### **Daftar pustaka**

Abdullah, Taufik (Ed). 1983. Agama dan

Perubahan Sosial. Jakarta: Rajawali

Achmad, Nur. 2001. Pluralitas Agama,

Kerukunan dalam Keragaman. Jakarta:

Kompas

Ali, Mohammad Daud. 1986. Islam Untuk

Disiplin Ilmu Hukum, Sosial dan Politik.

Jakarta: CV Wirabuana

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku

Tengah. 1999. Maluku Tengah dalam

Angka. Masohi: BPS

Bagader, Abu Baker A. 1983. Islam dalam

Perspektif Sosiologi Agama.

Yogyakarta: Titian Ilahi Press

Colleman, James S. 2008. Dasar-Dasar Teori

Sosial, (Terj. Imam Muttaqien, Derta Sri

A. Mukti Ali. Faktor-faktor Penyiaran Islam.

Jogjakarta: Yayasan Nida, 1971.

———. Keesaan Tuhan dalam al-Qur'an.

Jogjakarta: Yayasan Nida, 1972.

Al-'Asqalani, Ahmad Ibn Ali Ibn Hajar. Bulugh

Al-Maram min Jam'ī Adillat  
al-Ahkam.

Kairo: Dar al-Hadits, 2003.

Al-Ghazali, Muhammad. Al-  
Ta'ashshub wa alTasamuh bain al-  
Masihyyah wa al-Islam.

Mesir: Dar al-Kitab al-  
'Araby, t.th.

M. Natsir. Mencari Modus  
Vivendi Antar UUma

Beragama di Indonesia.  
Jakarta: Media

Dakwah, 1980.

M. Quraish Shihab.  
Membumikan al-Qur'an

Fungsi dan Peran Wahyu  
dalam Kehidupan

Masyarakat. Bandung:  
Mizan, 1992.

Wach, Joachim. The  
Comparative Study of

Religions. New York:  
Columbia University press , 1958

